

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan kadar glukosa secara bermakna pada serum lipemik sebelum dan setelah penanganan menggunakan flokulan kitosan.
2. Ada perbedaan kadar glukosa secara bermakna pada serum lipemik sebelum dan setelah penanganan menggunakan *high speed* sentrifugasi.
3. Tidak ada perbedaan kadar glukosa secara bermakna setelah penanganan menggunakan flokulan kitosan dan *high speed* sentrifugasi.
4. Kemampuan flokulan kitosan dalam menangani serum lipemik pada pemeriksaan kadar glukosa tidak setara dengan *high speed* sentrifugasi berdasarkan kriteria TEa CLIA ($\pm 8\%$), karena nilai *lower* LoA berada di bawah -8% yaitu $-13,13\%$ dan *upper* LoA berada di atas $+8\%$ yaitu $8,69\%$.

B. Saran

1. Untuk pengelola dan manajemen laboratorium, berdasarkan hasil penelitian ini flokulan kitosan belum dapat digunakan dalam pelayanan rutin laboratorium klinik untuk penanganan serum lipemik pada pemeriksaan kadar glukosa.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi perbandingan yang lebih lengkap (misalnya sesuai CLSI EP09) dengan jumlah sampel minimal 40, serta mencakup seluruh tingkat lipemik (ringan, sedang dan berat). Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan mengevaluasi parameter lain selain glukosa untuk melihat efektivitas flokulan kitosan secara lebih

komprehensif. Analisis juga disarankan menggunakan CI LoA untuk memperoleh estimasi LoA yang lebih presisi, sehingga kesetaraan klinis dapat dinilai lebih akurat.